# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1. Kesimpulan

Setelah melakukan penalitian di PT. XYZ, maka penulis menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. PT. XYZ belum memiliki sistem informasi untuk menangani proses bisnisnya. Oleh sebab itu diperlukan *enterprise architecture* untuk merancang blue print pengembangan aplikasi esnterprise.
2. Salah satu metode yang digunakan untuk memodelkan arsitektur sistem informasi adalah EAP (*Enterprise Architecture Planning*), dimana metode ini merupakan metode yang digunakan untuk pendekatan perencanaan kualitas data dengan melihat pada kebutuhan bisnis dari organisasi.
3. Pengembangan arsitektur *enterprise* di PT. XYZ, dengan menggunakan EAP bisa menghasilkan *blueprint* pengembangan Sistem Informasi yang mencakup kegiatan *purchase order*, proses produksi dan *output* barang.
4. *Blueprint* pengembangan Sistem Informasi yang dihasilkan dapat dijadikan pedoman pengembangan Sistem Informasi *enterprise* di PT. XYZ menjadi suatu sistem yang terintegrasi yang dapat membantu kelancaran proses kegiatan utama di lingkungan organisasi dan dapat mengoptimalkan fasilitas Teknologi Informasi yang ada.

## 5.2. Saran

Beberapa hal yang dapat penulis sarankan dalam pengembangan penelitian ini adalah :

1. Mengusulkan untuk diimplementasikan pengembangan arsitektur yang telah diusulkan.
2. Memerlukan dukungan dari semua pihak manajemen PT. XYZ agar implementasi dapat dilaksanakan dengan baik.
3. PT. XYZ kiranya perlu untuk membuat rencana strategis dalam pengembangan arsitektur informasi, sehingga dapat memberikan pelayanan yang maksimal kepada konsumen.
4. Pemilihan aplikasi berikutnya harus tepat dan mendukung fungsi bisnis organisasi sehingga manfaat yang akan dihasilkan optimal.
5. Sosialisasi pembangunan atau pengembangan sistem informasi harus dilakukan kepada setiap unit organisasi dapat memberikan kontribusi yang sangat bermanfaat bagi pengembangan selanjutnya.